Simpan Ijazah, Pilih Berkreasi dengan Kaca Cermin

CARA pandang anak muda sekarang terhadap masa depannya memang sudah sangat berbeda. Kalau dulu lulus kuliah banyak yang ingin menjadi PNS atau karyawan BUMN, pola pikir itu kini sudah berubah.

Setidaknya itu yang terjadi pada diri Dwi Saputro, putra Sragen, yang melanjutkan studi di Yogya selepas SMA. Tapi, setelah lulus menjadi sarjana malah menyimpan ijazahnya. Memilih terjun ke dunia wirausaha.

"Sejak masuk kuliah di UPN, sama sekali tidak terpikir mau jadi PNS. Meskipun orang tua sebetulnya berharap. Saya ingin punya teman yang banyak dan wawasan yang luas. Supaya kalau lulus mudah memilih karier dan jalan hidup. Yang penting punya network," ujar lulusan SMAN 3 Sragen ini.

Setelah mencoba berbagai jenis usaha, empat tahun lalu, Dwi Saputro berjodoh dengan bisnis cermin. Tak disangka, justru pada saat pandemi, omzetnya melonjak tajam karena penjualan online meningkat pesat.

Mengapa memilih bisnis cermin? "Waktu itu berpikir setiap rumah, setiap hotel, kampus, apartemen, villa, pasti membutuhkan cermin. Nah, inovasi yang saya lakukan adalah membuat cermin cerdas atau smart mirror. Cermin untuk rumah kelas menengah atas. Yang bisa berfungsi sebagai tempat mengaca, tapi juga sebagai hiasan rumah dan mempunyai nilai prestis. Dari situlah Ibiza Mirror memulai perjalanannya," jelasnya.

Teman-temannya sekarang menyebutnya sebagai Juragan Pengilon. Cermin cerdasnya sudah masuk ke banyak hotel dan apartemen. Bahkan sejumlah artis dan selebgram juga memesan untuk dipajang di rumahnya.

KR-Istimewa

Berkat pengilon atau kaca cermin, Dwi Saputro bisa mondar-mandir ke luar negeri.

Cermin cerdas Ibiza mempunyai keunikan tersendiri. Yakni, mempunyai empat tombol sentuh. Yang warna back ground kacanya bisa diubah-ubah sesuai keinginan. Bahkan bisa diberi siluet dan alarm. Makanya disebut cermin cerdas.

Empat tahun menjalani bisnis ini Dwi Saputro sudah merasakan hasilnya. Bukan hanya bisa menghidupi kebutuhan hidup sendiri. Tapi juga bisa membantu keuangan keluarga di kampung. Bahkan, belum lama dia bisa berlibur keliling Eropa."Alhamdulillah, hasilnya bisa buat healing dan traveling ke empat negara Eropa. Pertama ke Paris, terus lanjut ke Belanda, Belgia, dan Jerman. Insya Allah, tahun depan mau ke kantor Google di San Fransisco, Amerika. Ini lagi mengurus Visanya. Jadi, saya tidak pernah menyesal menyimpan rapat ijazah perguruan tinggi saya. Justru sekarang waktunya lebih bebas dan bisa menggaji diri sendiri tanpa batas," ucapnya bangga.

Dwi mengatakan bahwa ilmu bisnisnya ia dapatkan dari Entrepreneur University. Bukan dari Jurusan Agrisnisnis dari UPN, kampus tempatnya kuliah. "Saya juga punya banyak mentor di kampus informal Klatak University. Karena di kampus ini saya mendapatkan tips dan trik bisnis yang sifatnya praktis. Banyak strategi saya dapatkan dari sharing di komunitas itu. Karena ilmunya diberikan gratis tanpa ada yang ditutup-tutupi," tandasnya.

Ketika ditemui di tempat workshopnya di Banguntapan, Bantul, Yogya, Dwi terlihat sibuk berdiskusi dengan karyawannya dan mengontrol setiap cermin yang siap dikirim. "Di sini hubungan saya dengan karyawan seperti teman saja. Tidak ada jarak. Prinsipnya yang penting tanggung jawabnya selesai dan beres. Untuk tim marketing saya ada kantor sendiri. Saya mengajak teman-teman yang pintar digital marketing untuk berbagi tugas. Ada yang dari Amikom, UPN, dan UGM. Sekarang kan jamannya kolaborasi, bukan kompetisi. Jadi, kami bertemu bergabung, membangun tim yang solid untuk mencari rezeki bersama di Ibiza," tandasnya menutup perbincangan. **(Dar)-d**

Cara Menjaga Kebersihan Dapur

DAPUR merukan salah satu ruang yang snagat vital dalam sebuah rumah. Ibaratnya, di dapur itulah kehiduan di rumah dimulai. Di sana menjadi tempat menyiapkan sumber energi bagi penghuni rumah untuk mendukung ativitas sehari-hari.

Maka sering djumpai kondisi dapur yang berantakan. Dan memang, tak mudah menjaga dapur agar terlihat tetap rapi dan bersih. Salah satu caranya memang harus rutin membersihkan. Namun itu pun sebenarnya tidak cukup. Sebab perlu juga mengatur perabot di dapur agar tidak menumpuk agar mempertahankan kebersihan dan kerapian.

Tidak semua barang-barang elektronik perlu disimpan di meja dapur. Pilih berdasarkan frekuensi penggunaan. Simpan barang elektronik yang jarang digunakan di dalam lemari dapur. Misalnya, blender atau mixer.

Evaluasi setiap benda yang ada di dapur. Misalnya jika memiliki tiga wajan yang identik, sumbangkan satu. Buang apa pun yang rusak dan tidak dapat diperbaiki. Simpan di tempat yang mudah dijangkau untuk barang yang setiap hari digunakan

Panci dan wajan harus dikelompokkan berdasarkan ukuran. Selain mempermudah, menata letak juga membuat tampilan dapur di rumah lebih rapi. Kemudian pisahkan sampah basah dan kering. Sampah yang basah bisa langsung dibuang, sementara sampah kering bisa dikumpulkan.

Atur barang-barang di bawah wastafel, karena seringkali tempat ini menjadi tempat berkumpulnya barang-barang yang tidak penting sehingga menumpuk dan membuat tampilan dapur semerawut. Mulai dengan memilah mana yang penting dan tidak. Jika tidak lagi digunakan sebaiknya buang. Jika perabotan di bawah wastafel telanjur menumpuk, bisa membuat gorden sendiri untuk menutupi bawah wastafel agar tidak terlihat.

Gunakan sekat laci di dalam lemari untuk menjaga perlengkapan dapur tetap rapi. Pisahkan barang-barang tersebut berdasarkan kegunaan. Jika ada kulkas di dekat dapur, sebaiknya jaga kerapian dan kebersihannya.

Simpan makanan yang mudah hancur ke bawah bukan di pintu. Rak bawah bisa digunakan untuk menyimpan sayur-sayuran agar tetap segar. Gunakan rak di pintu untuk menyimpan makanan botol dan bumbu. **(Dar)-d**

KR-Dok

Dapur tertata rapi

KAYON

Wiridan Rutin Mbah Hamid Pasuruan

KH Abdul Hamid Pasuruan, dikenal sebagai Mbah Hamid, dikenal sebagai wali Allah. Keistimewaan Mbah Hamid tercermin dalam wirid-wirid yang istiqomah dijalankan. Antara lain membaca *Hasbunallah Wani'mal Wakil* sebanyak 450 kali sehari semalam. Lalu ditutup dengan *Nikmal Maula wannikmannashir*. Fadhilahnya, murah rezeki, tercapai segala hajat dunia akhirat.

Membaca salawat Nariyah 11 kali setiap selesai salat fardhu. Rahasianya apa saja yang dikehendaki diadakan Allah dan dalam mengarungi samudera kehidupan selalu mendapatkan pertolongan, rahmat, maghfirah, barokah, ketenangan, keselamatan, dan jauh dari fitnah dan bala". Membaca kitab Dalailul Khoirot sehari satu hizb. Fadilahnya ruhnya tersambung ke hadirat Nabi Muhammad, mendapatkan bagian dari akhlaq dan ilmu beliau.

Membaca Wirdullathif dan Rotibul Haddad. Orang yang rutin membacanya maka insya Allah husnul khotimah.

Membaca surat Al Fatihah 100 kali setiap hari. Fadilahnya bahagia dunia akhirat. Orang yang membacanya bakal mendapatkan keajaiban-keajaiban yang tidak terduga.

Bisa dibaca dalam satu kali duduk 100 kali. Bisa pula dicicil setelah salat Subuh 30 kali, selepas salat Dhuhur 25 kali, setelah Ashar 20 kali, setelah Maghrib 15 kali dan setelah Isya" 10 kali. **(Dar)-d**

BATU GIOK

Antara Mistis dan Khasiat Medis

GIOK merupakan salah satu batu yang banyak diminati penggemar akik. Selain sugesti menebar ara dingin, ternyata elemen yang terkandung dalam batu giok punya khasiat yang dipercaya berfaedah untuk kesehatan.

Selama ribuan tahun, batu giok dikenal sebagai batuan yang bisa menyembuhkan. Jadi penggunaannya di zaman kuno cenderung menjadi semacam jimat penyelamat, termasuk ketika digunakan di budaya Maya dan Inca.

Seiring berjalannya waktu, giok mulai diubah jadi berbagai macam perhiasan, meski di sisi lain manfaatnya untuk menyembuhkan dan menyelamatkan juga masih tetap melekat. Keunikan lain dari giok adalah batuan ini mudah dibentuk dan diasah menjadi berbagai jenis benda, bukan cuma perhiasan tapi juga furnitur.

Salah satu manfaat giok yang paling terkenal terutama di kalangan masyarakat Asia Timur adalah untuk memperlancar peredaran darah yang bisa mencegah penyakit semacam darah tinggi, serangan jantung, dan juga kolesterol. Batu giok juga terkenal dengan manfaatnya sebagai pendetoks atau penghilang racun dari dalam tubuh. Menggunakan gelang atau kalung giok dipercaya akan membantu membersihkan tubuh dari berbagai zat berbahaya.

Di kalangan masyarakat tradisional, giok dipercaya bisa menangkan energi negatif seperti guna-guna. Nggak heran jika giok banyak dipakaikan pada ibu hamil dan anak-anak yang dianggap rawan terkena gangguan energi negatif. **(Dar)-d**

KR-Dok

Akik batu giok

TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Mantan Suami 'Ngajak Balen'

KI Susena Aji, yang bermasalah denganku sekarang adalah suami kedua. Kami kenal saat menunggu mantan suami opname di sebuah rumah sakit. Perselingkuhan kami terbongkar, suami memaafkan tapi saya tetap ingin cerai .

Akhirnya saya nekat menikah dengan pria baru itu meski tanpa restu ibu. Dan saya kaget ternyata suami keduaku adalah seorang preman. Sangat kasar, beda banget dengan mantan suamiku dulu.

Saya dikekang tak boleh bergaul dengan pria mana pun. Kontak pria di HP dihapus semua. Saya jarang dikasih uang belanja. Padahal jika makan *nggak* cocok menunya , makanan di meja *dikebruk ditumplak* bersama mangkok wadahnya sembari mengumpat dengan berbagai nama binatang. Dua kali pakaianku dibakar.

Karena tak tahan, baru sekitar enam bulan nikah saya kabur pulang ke orang tua. Suami menyumpahiku agar saya tak laku kawin lagi..Sekarang kami proses cerai. Tiba-tiba mantan suami menemuiku. Dia mengajak *balen*. Saya bingung antara malu dan mau.

Pertanyaan:

1. Apakah saya kena guna-guna hingga tergila-gila dengan seorang preman?
2. Mantan suamiku mengajakku balen tapi saya malu. Minta saran, Ki!

Ami-Purworejo

Jawab

1.Tidak.

2. Cinta dan kasih sayang itu penuh maaf dan memuliakan. Orang yang benar-benar mencintai itu meski melihat bahwa orang yang dicintai berbuat salah, berantakan hidupnya, susah diatur, sulit ditangani, namun dia tetap menginginkan orang yang disayanginya agar bisa kembali dan hidup bersamanya.

Hubungan dalam bingkai kasih sayang adalah bertahan dalam setiap cobaan. Meski Anda sudah berjalan begitu jauh, namun pintu terbuka lebar untuk kembali ke rumah yang teduh dan penuh kasih.

Berusahalah untuk bisa memegang komitmen dan kesetiaan! *Tresna iku prasapa, dene kasetyan iku tali kang mitayani. Iwak asin kecemplung kalen, ora perlu isin yen pengin balen!* ❑**-d**

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

DANANG Sutawijaya kembali menghirup udara hutan. Angin menghembuskan pepohonan yang lebat di tengah hutan Mentaok yang kini telah berubah banyak. Hutan yang lambat laun, dari hari ke hari, semakin disibukkan oleh orang-orang yang telah menjelma menjadi orang Mataram itu. Orang-orang Mataram yang kini hormat dan tunduk pada ayahnya, Ki Pemanahan yang telah menjelma menjadi Ki Gede Mataram.

"Kelak engkaulah yang akan menggantikan ayahmu, Ngger."

"Maka persiapkanlah dirimu mulai dari sekarang."

"Ayahmu pastilah akan membutuhkan tenagamu."

Itu adalah kata-kata pamannya, Juru Mertani, yang selalu diulang-ulang setiap kunjungannya ke kediaman baru ayahnya. Ia adalah seorang wiratamtama Pajang, bagaimana mungkin akan menjadi pengganti ayahnya di sebuah pedesaan Mentaok?

"Aku akan mendampingimu menjadi penguasa Mataram ini, Anakku."

Danang Sutawijaya tertawa ringan menanggapi ucapan Juru Mertani, pamannya itu. Ucapan yang dilontarkan oleh pamannya dengan keseriusan itu hanya ditanggapinya dengan senyuman.

"Kenapa harus saya, Paman? Saya seorang wiratamtama Pajang. Bukankah Paman Juru Mertani bisa juga bersama Ayahanda Pemanahan memimpin Mataram?"

"Pikiran adalah kekuatan, Ngger. Kenapa kau hanya puas sebagai wiratamtama Pajang?"

Danang Sutawijaya masih disibukkan oleh wejangan pamannya, Juru Mertani. Tidak sekadar wejangan, namun juga semacam perintah yang menjadi amanat baginya. Paman Juru Mertani yang selalu tegas dan penuh tekanan. Meski disampaikannya dengan lembut dan halus, namun semua ucapan pamannya itu adalah sebuah perintah yang harus dijalankan, tanpa lagi bisa dibantah dan ditolak.

Penguasa Mataram? Ahh, tiba-tiba saja pertanyaan itu mengusik hati Danang Sutawijaya, melambungkan angannya. Menjadi pemikiran baru yang tiba-tiba telah mengesampingkan persoalan tentang perasaannya pada Waskita Jawi, calon istrinya.

Danang Sutawijaya masih disibukkan oleh pemikiran baru. Pemikiran yang berasal dari pamannya itu, ketika tiba-tiba ia dikejutkan oleh bayangan yang berkelebat cepat. Bayangan yang mencurigakan. Satu, dua, tiga. Danang Sutawijaya menghitung, ada tiga bayangan yang tiba-tiba menyelinap di antara rimbun pepohonan.

Siapa? Orang-orang Mentaok hanya beberapa yang berjaga, itupun sudah diatur gilirannya. Pun tempatnya. Ada tetua yang diberi wewenang untuk mengaturnya.

Bayangan itu kembali berkelebat, tidak menyadari kalau sedang diperhatikan. Dengan naluri keprajuritannya, Danang Sutawijaya menyelinap dan mengendap. Dari model pakaiannya, ia mengenali dari mana mereka.

"Orang-orang PajangÖ." Danang Sutawijaya bergumam penuh keheranan. Diikutinya langkah mereka yang mencurigakan. "Untuk apa mereka tengah malam datang ke tempat ini?" batinnya.

Dgan hati-hati, Danang Sutawijaya mengikuti mereka.

Ia baru saja hendak mengejar, ketika terdengar bunyi titir bersahutan. Bunyi kentongan yang dipukul dua kali berulang-ulang. "Adakah pencuri?" Perhatian Danang Sutawijaya terpecah. Buruannya lenyap.

Bunyi titir semakin kencang, dan beberapa laki-laki mulai keluar. Pendapa kediaman Ki Gede Mataram mulai dipenuhi orang. **(Bersambung)-d**